ABSTRACT

An elderly person issomeoneaged 60 yearsand over. The elderly are a vulnerableagegroup. Withinthisagerange, variousrisksofdeveloping non-communicablediseases (NCDs) causedbydegenerativefactorssuch as hypertension, diabetes mellitus, osteoporosis, and cancer increase. Generally, theincidenceofthesediseasestendstoincreasewithage, making themmoreprevalent in theelderly. This study aimstodescribetheearlydetectionof non-communicablediseases (NCDs) in theelderly in theBongomemeCommunityHealth Center, Gorontalo Regency. The population in this study wasallelderlypeopleaged 60 yearsandolderwithintheworking area of theBongomemeCommunityHealth Center in Gorontalo Regency, totaling 3,200. The sampling techniqueusedwas a non-probability sampling methodwith a purposive sampling technique. The samplesizewas 10% usingtheSlovin formula, resulting in a samplesizeof 97 respondents. Thisresearchmethodemployedquantitativedescriptiveresearchwithananalyticaldescriptive model andanobservationalapproach. The resultsshowedthatthemajorityofelderlypeople were diagnosedwith Non-CommunicableDiseases (NCDs), with 59 respondents (60.8%), while 38 respondents (39.2%) were not diagnosedwithNCDs. The mostcommontypeof NCD found in theelderlywashypertension, followedby diabetes mellitus, heartdisease, chronicrespiratorydisease, and stroke. The conclusionofthis study isthatthemajorityofelderlypeople in theBongomemeCommunityHealth Center in Gorontalo Regency were diagnosedwithNCDs, necessitatingthestrengtheningofearlydetectionandpreventioneffortsonanongoing basis.

Keywords: *Early detection; Elderly; Non-CommunicableDiseases*

ABSTRAK

Abdulah A Nunua, Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular (PTM) Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Bongomeme Kabupaten Gorontalo. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Pembimbing 1 ROSMIN ILHAM, Pembimbing 2HAMNA VONNY LASANUDDIN.

Lansia merupakan seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Kelompok lansia merupakan kelompok umur yang rentan. Dalam rentang usia tersebut, berbagai resiko munculnya penyakit tidak menular (PTM) yang disebabkan oleh faktor degeneratif seperti hipertensi, diabetes mellitus, osteoporosis, dan kanker. Umumnya, peningkatan beberapa kejadian penyakit ini cenderung meningkat seiring bertambahnya usia sehingga lebih banyak dialami oleh lansia. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui gambaran deteksi dini penyakit tidak menular (PTM) pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Bongomeme Kabupaten Gorontalo. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh lansia yang berusia 60 tahun yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bongomeme Kabupaten Gorontalo yang berjumlah 3200 lansia. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan *teknik puposive sampling*, pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus *slovin* 10%, jumlah sampel 97 responden. Metode Penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif kuantitatif dengan model penelitian deskriptif Analitik dengan pendekatan *Observasional*. Hasil penelitian menunjukkan status PTM menunjukkan bahwa sebagian besar lansia terdeteksi memiliki Penyakit Tidak Menular (PTM), yaitu sebanyak 59 responden (60,8%), sedangkan 38 responden (39,2%) tidak terdeteksi memiliki PTM. Jenis PTM yang paling banyak ditemukan pada lansia adalah hipertensi, diikuti diabetes mellitus, penyakit jantung, penyakit pernapasan kronis, dan stroke. Kesimpulan dalam penelitian ini sebagian besar lansia di wilayah Puskesmas Bongomeme Kabupaten Gorontalo terdeteksi PTM, sehingga diperlukan penguatan upaya deteksi dini dan pencegahan secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Deteksi dini, Lansia, Penyakit tidak menular